

# Pengelolaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTS YPAK Cigugur

Ajeng Tanjiah<sup>1</sup>, Deti Kurnia<sup>2</sup>, Misbahhudin<sup>3</sup>, Tatin Suhertin<sup>4</sup> Uswatun Hasanah<sup>5</sup>, dan Yayat Hidayat<sup>6</sup>

<sup>1</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran ; [ajengtan@stitnualfarabi.ac.id](mailto:ajengtan@stitnualfarabi.ac.id)

<sup>2</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran ; [detikurnia@stitnualfarabi.ac.id](mailto:detikurnia@stitnualfarabi.ac.id)

<sup>3</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran ; [misbahhudin@stitnualfarabi.ac.id](mailto:misbahhudin@stitnualfarabi.ac.id)

<sup>4</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran ; [tatinsuhertin@stitnualfarabi.ac.id](mailto:tatinsuhertin@stitnualfarabi.ac.id)

<sup>5</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran ; [uswatun@stitnualfarabi.ac.id](mailto:uswatun@stitnualfarabi.ac.id)

<sup>6</sup>STITNU Al-Farabi Pangandaran ; [hidayatchenk@gmail.com](mailto:hidayatchenk@gmail.com)

## JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,  
Fathonah

Vol 03 No 1 January 2024

Hal : 160 – 169

<https://doi.org/10.62515/staf.v3i1.336>

Received: 10 January 2024

Accepted: 22 January 2024

Published: 31 January 2024

**Publisher's Note:** Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2023 by the authors.  
Submitted for possible open access  
publication under the terms and conditions  
of the Creative Commons Attribution (CC  
BY) license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nd/4.0/>).

## Abstract :

*This research aims to determine the management of library facilities and infrastructure at MTs YPAK Cigugur. Second, knowing about library management in improving the quality of learning at MTs YPAK Cigugur. This research is qualitative research using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. Research location at MTs YPAK Cigugur. The results of the research show that library management is not optimal in fostering the quality of learning and interest in reading of students at MTs YPAK Cigugur. This is evidenced by the facilities and infrastructure which are still far from the ideal library concept and library standards, where the room for the library is not spacious enough and the facilities in the library are not complete, there is only 1 table and chair, 1 bookshelf, and 2 cupboards which only contain books. - books that have been damaged, causing children to be less interested in coming to the library, which causes them to prefer reading in the classroom rather than in the library. The benefit of this research is to help the YPAK Cigugur MTs school find the right solution to make the library a learning place for students so that students can understand the meaning of reading in the library room.*

**Keywords:** Management, Facilities and Infrastructure, Library.

## Abstrak :

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan di MTs YPAK Cigugur. Kedua, mengetahui pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan kualitas belajar di MTs YPAK Cigugur. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Tempat penelitian di MTs YPAK Cigugur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan perpustakaan belum optimal dalam menumbuhkan kualitas pembelajaran dan minat baca siswa di MTs YPAK Cigugur. Hal ini dibuktikan dengan sarana dan prasarana yang masih jauh dari konsep ideal perpustakaan dan standar perpustakaan, dimana ruangan untuk perpustakaan kurang luas serta sarana yang ada di Perpustakaan tidak lengkap hanya terdapat 1 meja dan kursi, 1 rak buku, dan 2 lemari*

*yang isinya hanya buku-buku yang sudah rusak sehingga menyebabkan anak kurang tertarik datang ke perpustakaan yang menyebabkan mereka lebih memilih dibaca di ruang kelas dibandingkan di ruangan perpustakaan. Manfaat dari penelitian ini untuk membantu sekolah MTs YPAK Cigugur dalam menemukan solusi yang tepat untuk menjadikan perpustakaan jadi ajang pembelajaran untuk siswa sehingga siswa dapat memahami arti membaca diruang perpustakaan.*

**Kata kunci:** *Pengelolaan, Sarana dan Prasarana, Perpustakaan*

## **Pendahuluan**

Perpustakaan sekolah merupakan suatu lembaga yang kegiatannya adalah memberikan pelayanan yang prima kepada pemakainya (Prastowo, 2013). Untuk mendukung pelaksanaan yang prima, selain menyediakan bahan pustaka kepada pengunjung, sebuah perpustakaan juga harus memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pekerjaan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan serta untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs YPAK Cigugur. Menurut (Darmono, 2004) dalam mekanisme pemberian jasa dan layanan perpustakaan terhadap pemakainya diperlukan sarana dan prasarana perpustakaan yang diharapkan membantu efisiensi dan efektivitas pelayanan perpustakaan. Suasana perpustakaan yang nyaman serta tenang akan sangat membantu terhadap konsentrasi belajar. Menurut (Bafadal, 2008) menyebutkan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh sekolah untuk menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah.

Penyelenggaraan dan Pengembangan Perpustakaan di Indonesia mendapat harapan baru sejak disahkannya Undang Undang (UU) No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Selaras dengan isi lampiran Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah No 4 Tentang Sarana dan Prasarana Perpustakaan bahwa; (a) Luas gedung perpustakaan sekolah paling sedikit  $0,4 \text{ m}^2 \times$  jumlah siswa, dengan ketentuan rombel 3 s.d 6, (b) Dapat menunjang kegiatan memperoleh informasi dan mengelola perpustakaan. Paling sedikit terdiri atas kursi dan meja baca pengunjung, kursi dan meja kerja pustakawan, meja sirkulasi, dan meja multimedia (2007, n.d.).

Sarana dan prasarana perpustakaan yang dimiliki oleh MTs YPAK Cigugur belum memadai, hal itu dapat dilihat dari ruangan perpustakaan yang kecil berukuran  $3x3 \text{ m}^2$  dengan lemari buku yang berjumlah 2 dan 1 rak buku untuk menampung koleksi buku ±675 buah, 1 meja petugas perpustakaan, dan masih kurangnya perlengkapan

perpustakaan lainnya. Perlengkapan perpustakaan sekolah menurut (Hamid, 2021) meliputi: rak buku, rak surat kabar, rak majalah, gambar-gambar berukuran besar, meja sirkulasi, lemari katalog, kereta buku, papan display, meja baca, dan kursi serta meja petugas perpustakaan. Kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran siswa, karena dengan perpustakaan yang nyaman membuat suasana belajar akan menjadi lebih kondusif. Tanpa adanya usaha peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana, kualitas pembelajaran tidak dapat berfungsi dengan optimal. Masalah yang di temukan di MTs YPAK Cigugur adalah pertama, ruangan perpustakaan masih menyatu dengan ruang TU, kedua, koleksi buku masih kurang lengkap, ketiga, tidak adanya pembaruan buku, keempat, tidak ada pustakawan.

Dari Penelitian terdahulu dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa SMP N 1 Batang Anai” ditemukan beberapa perbedaan dan persamaan dengan jurnal kami yang berjudul Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs YPAK Cigugur, perbedaan yang ditemukan diantaranya adalah: (a) perbedaan lokasi perpustakaan. (b) Pengaruh Sarana dan Prasarana dalam jurnal pembanding adalah terkait minat kunjungan siswa, sedangkan dalam jurnal penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran. (c) jenis penelitian yang digunakan dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa SMP N 1 Batang Anay adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif (Nugroho, n.d.), sedangkan dalam penelitian jurnal ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan persamaan yang ditemukan diantaranya adalah: (a) keduanya membahas Sarana dan Prasarana Perpustakaan. (b) Kurangnya kelengkapan sarana dan Prasarana Perpustakaan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan MTs YPAK Cigugur serta pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di MTs YPAK Cigugur.

## **Bahan dan Metode**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif, Menurut (Sulisty, 1993) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu

dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya. Secara khusus pendekatan penelitian yang dipilih adalah studi kasus selanjutnya menggunakan teknik observasi langsung ke tempat objek penelitian dan wawancara langsung dengan Ibu Siti Dahlia, S.Ag., salah satu guru di MTs YPAK Cigugur, dan pengambilan dokumentasi dilakukan di perpustakaan MTs YPAK Cigugur. Peneliti juga melakukan library research yakni menganalisis data-data dan teori-teori pendukung melalui buku dan berbagai sumber lainnya.

## **Diskusi/Pembahasan**

### **a. Sarana dan Prasarana di Perpustakaan MTs YPAK Cigugur**

Perpustakaan MTs YPAK Cigugur berdiri pada tahun 2013 bersamaan dengan pelaksanaan akreditasi sekolah oleh pemerintah. Perpustakaan ini memiliki ruangan yang berukuran  $3 \times 3 \text{ m}^2$ , ruangan ini dilengkapi dengan peralatan perpustakaan dan perlengkapan seperti dengan lemari buku yang berjumlah 2 dan 1 rak buku untuk menampung koleksi buku ±675 buah, 1 meja petugas perpustakaan.

Perlengkapan dan peralatan yang dimiliki oleh perpustakaan MTs YPAK Cigugur masih terdapat kekurangan seperti lemari penitipan barang, rak majalah, rak surat kabar, kereta buku, dan papan display, rak buku, lampu, jam dinding, dan ruangan yang kurang luas. Perlengkapan yang ada di perpustakaan ini meliputi: 1 buah rak buku, 2 buah lemari, 1 buah kursi dan meja petugas, dan 1 buah lampu yang sudah agak rusak. Niat dari siswa untuk berkunjung sudah ada namun karena terbatas pada fasilitas yang sangat minim dan ruangan yang kurang luas dimana saat 3 orang yang masuk ke perpustakaan sudah terasa pengap maka mereka lebih memilih keluar perpustakaan dan membaca bukunya di kelas masing-masing.

Suksesnya pembelajaran yang ada di sekolah didukung oleh pendayagunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah secara efektif dan efisien. Sarana dan prasarana perpustakaan perlu untuk dikelola demi lancarnya proses pembelajaran di sekolah dan meningkatkan gemar membaca siswa karena buku adalah gudangnya ilmu (Cohen, 1979).

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu kegiatan yang amat penting dilakukan salah satunya dengan keefektivan sarana dan prasarana

perpustakaan sangat mendukung suksesnya pembelajaran di sekolah (Depdiknas, 2004). Pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran. Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan usaha pengelolaan dalam sarana dan prasarana perpustakaan. Sebagai indikator berhasil atau tidaknya proses pencapaian suatu tujuan pendidikan. Antara lain dipengaruhi oleh pengelolaan sarana dan prasarana sekolah oleh pihak sekolah.

(Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007, n.d.) Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan sekolah menurut (Hidayat, 2019). Contoh dari sarana pendidikan adalah spidol, kertas, kursi, meja, komputer dan lain-lain. Sedangkan contoh dari prasarana pendidikan seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang labor, WC, kantin sekolah, ruang UKS, lapangan sekolah dan lain sebagainya.

### **b. Kondisi perpustakaan sekolah di MTs YPAK Cigugur saat ini**

MTs YPAK Cigugur, Kabupaten Pangandaran sampai saat ini belum mendapatkan rehabilitas perpustakaan karena masih menyatu dengan ruangan TU dan ruangan UKS, sehingga untuk dapat memenuhi 8 standar sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) (2005, n.d.), khususnya standar sarana dan prasarana sekolah yang salah satunya tentang standar perpustakaan. Oleh karena itu diperlukannya rapat mengenai pemisahan ruangan perpustakaan, karena ruang perpustakaan memang seharunya mempunyai ruangan/gedung sendiri. Akan tetapi di sekolah MTs YPAK Cigugur ini alasan kenapa masih menyatu dikarenakan tidak ada ruangan yang kosong, sebenarnya ada Cuma ruang tersebut dipakai untuk penyimpanan barang-barang alat-alat olahraga, dan barang-barang yang lainnya.

Jadi untuk sementara di gabungkan dulu dengan ruangan TU dan ruangan UKS selama membangun ruangan yang khusus untuk penyimpanan barang/gudang dan barang-barang dibereskan. Peneliti juga menemukan fakta bahwa ternyata minat baca di MTs YPAK Cigugur ini ternyata masih sangat sedikit karena faktor utamanya sarana prasarana perpustakaannya masih sangat jauh konsep ideal perpustakaan, yang

menjadikan siswa lebih melih membaca bukunya dibawa ke kelas karena menurut mereka jika di baca di perpusatakaan terasa pengap jika terlalu banyak orang, serta koleksi buku yang kurang hanya ada buku pelajaran yang dimana itupun masih ada yang kurang lengkap karena ternyata banyak buku yang rusak yang diakibatkan oleh rayap dan buku yang rusak sampai 2 lemari, jadi tersisa buku yang layak pakai yang di rak buku saja itupun hanya ada ±70 buku.

### **c. Proses Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Di Mts YPAK Cigugur**

Pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan dimulai dari proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, penyimpanan, penyaluran, pemeliharaan, dan rehabilitas.

1. Perencanaan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan. Dalam perencanaan sarana dan prasarana perpustakaan yang ada di MTs YPAK Cigugur ini terlihat adanya perencanaan pengadaan kursi dan meja belajar siswa, perencanaan untuk memmbeli buku pelajaran yang baru bagi siswa karena buku di MTs YPAK Cigugur ini sudah banyak yang tidak layak untuk di pakai, dan perencanaan memindahkan ruangan perpustakaan ke ruangan yang lebih luas serta memiliki ruangan sendiri tidak lagi menyatu dengan ruangan yang lain, misal seperti ruangan TU dan ruangan UKS. Tapi karena ruangan yang kosong tersisa gudang dan gudang belum di bereskan jadi untuk sementara perpustakaan masih menyatu dengan ruangan yang lain sampai ruang gudang tersebut dibereskan.
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan. Pengadaan merupakan segala kegiatan untuk menyediakan semua keperluan sarana dan prasarana perpustakaan. Pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan dapat dilakukan dengan cara membeli, menyewa, dan menerima hibah dari pihak lain. Di MTs YPAK Cigugur mengenai pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan dilakukan oleh pihak sekolah. Misalnya mengenai pengadaan buku-buku paket sekolah dapat diadakan dengan membeli sendiri dan menerima bantuan dari Pemerintah. Pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan juga bisa dengan banyak membalik koleksi buku yang lain tidak hanya buku paket sekolah saja tapi membeli buku seperti buku cerita rakyat, buku cerita yang lainnya dengan beberapa genre misalnya horor, education, dongeng, dan lain sebagainya.
3. Penyimpanan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan. Setelah pengadaan sarana prasarana perpustakaan selanjutkan dilakukan penyimpanan sarana prasarana

tersebut. Untuk menjaga keamanan sarana prasarana yang telah dibeli maka perlu disimpan dengan baik. Kegiatan penyimpanan meliputi kegiatan menerima barang, menyimpan barang dan mengeluarkan atau mendistribusikan barang-barang tersebut. Untuk keperluan penyimpanan biasanya menggunakan gudang. Untuk itu setiap petugas yang mengelola sarana dan prasarana harus memperhatikan bagaimana lokasi, ketentuan tata letak barang dan kontruksi bangunan gudang. Di MTs YPAK Cigugur terdapat satu buah gudang penyimpanan barang. Di dalam gudang ini disimpan barang-barang yang sudah tidak layak pakai dan barang-barang yang berlebih. Kalau kita amati gudang penyimpanannya kurang memadai karena barang-barang yang ada di dalam terlalu penuh dan ada barang-barang lainnya yang menumpuk di depan gudang.

4. Penyaluran Sarana Dan Prasarana Perpustakaan. Penyaluran sarana dan prasarana perpustakaan adalah suatu kegiatan yang menyangkut pendistribusian atau membagi barang sesuai kebutuhan guru atau siswa untuk keperluan kegiatan belajar mengajar dan memenuhi fasilitas untuk perpustakaan guna menjadikan ruangan perpustakaan lebih nyaman. Untuk penyaluran sarana prasarana ini dilakukan atas persetujuan kepala sekolah yang mengatur bagaimana penyaluran sarana prasarana perpustakaan. Di MTs YPAK Cigugur ini terlihat dari pengamatan yang ada di sekolah bahwa untuk penyaluran masih kurang memadai karena keterbatasan ruanga yang kurang luas masih sangat sempit untuk bisa masuk 1 rombel kelas juga karena ketika yang masuk baru 3 s.d 5 orang pun sudah terasa pengap.
5. Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan. Pemeliharaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk menjaga agar barang yang ada di perpustakaan selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan. Pemeliharaan sarana dan prasarana perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting karena dengan adanya pemeliharaan yang baik maka penyelenggaraan perpustakaan akan berjalan baik pula. Begitu juga di sekolah MTs YPAK Cigugur, pihak sekolah juga mengimbau agar semua pihak-pihak yang terkait agar bisa melakukan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana yang telah ada. Serta memelihara ruang perpustakaan agar tetap bersih dan dirawat serta dikembalikan setelah dipakai. Namun dibalik itu semua ada juga siswa yang tidak menghiraukan apa yang diimbau oleh pihak sekolah mereka tidak menyimpan kembali buku dengan benar,

mencoret-coret dinding perpustakaan dan yang bagian piket jaga perpustakaan seringkali tidak membersihkan ruangan setelah waktunya pulang sekolah.

6. Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Perpustakaan. Rehabilitasi merupakan kegiatan untuk memperbaiki barang maupun ruangan dari kerusakan dan ketidaknyamanan. Masalah yang terjadi di sekolah MTs YPAK Cigugur mengenai sarana dan prasarana terjadi di ruangan perpustakaan. Ruangan perpustakaan sangat sempit karena menyatu dengan ruangan TU dan ruangan UKS, sehingga saat siswa masuk ke ruangan perpustakaan dengan jumlah 3 orang pun ruangan sudah terasa pengap dan tidak nyaman. Makanya guru-guru telah mengusulkan kepada wakil sarana prasarana dan pihak-pihak yang mengurus sarana prasarana sekolah agar segera dilakukan rehabilitasi terhadap pemisahan ruangan perpustakaan. Namun karena ruangan yang kosong tinggal satu dan ruangan itu dijadikan gudang maka dalam waktu dekat ini masih belum bisa di rehab karena masih bingung nanti barang-barang yang ada di gudang akan kemanakan karena sudah tidak ada ruangan yang kosong.

Dari Penelitian terdahulu dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa SMP N 1 Batang Anai” ditemukan beberapa perbedaan dan persamaan dengan jurnal kami yang berjudul Pengelolaan Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs YPAK Cigugur, perbedaan yang ditemukan diantaranya adalah: (a) perbedaan lokasi perpustakaan. (b) Pengaruh Sarana dan Prasarana dalam jurnal pembanding adalah terkait minat kunjungan siswa, sedangkan dalam jurnal penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran. (c) jenis penelitian yang digunakan dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa SMP N 1 Batang Anay adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif (Mustika, P., dan Rahmah, 2015), sedangkan dalam penelitian jurnal ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan persamaan yang ditemukan diantaranya adalah: (a) keduanya membahas Sarana dan Prasarana Perpustakaan. (b) Kurangnya kelengkapan sarana dan Prasarana Perpustakaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di MTs YPAK Cigugur untuk meningkatkan kualitas pembelajaran belum dapat dikatakan optimal, terlihat dari ruangan yang kecil serta masih menyatu dengan ruangan yang

lain, koleksi buku yang kurang dan belum efektivitasnya pelayanan perpustakaan dapat menghambat terhadap kualitas pembelajaran di MTs YPAK Cigugur.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di antaranya, Guru memberi tugas kepada siswa untuk membaca minimal 1 buku dalam 1 minggu, untuk ruangan yang sempit sementara sebelum ada ruangan yang baru dapat dikelola oleh guru dengan tata ruang yang tepat dengan meletakan rak/lemari buku dipinggir ruangan sehingga ada ruangan kosong di tengah, ruangan tersebut dapat digunakan untuk siswa yang ingin membaca diperpustakaan serta agar ruangan tidak terasa sempit. Kemudian untuk pengadaan buku masih terbatas karena belum ada perjanjian MOV, baru melakukan wawancara dengan Perpustakaan daerah (Perda). Jadi untuk dana dalam pengoptimalan sarana dan prasarana perpustakaan masih belum ada.

Peraturan Undang Undang (UU) No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan (2007, n.d.). Selaras dengan isi lampiran Peraturan kepala perpustakaan nasional republik indonesia nomor 11 tahun 2017 tentang standar nasional perpustakaan sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah No 4 tentang Sarana dan Prasarana perpustakaan bahwa; (a) Luas gedung perpustakaan sekolah paling sedikit  $0,4\text{ m}^2 \times$  jumlah siswa, dengan ketentuan rombel 3 s.d 6, (b) Dapat menunjang kegiatan memperoleh informasi dan mengelola perpustakaan. Paling sedikit terdiri atas kursi dan meja baca pengunjung, kursi dan meja kerja pustakawan, meja sirkulasi, dan meja multimedia, (c) Dapat menyimpan koleksi perpustakaan dan peralatan lain untuk pengelolaan perpustakaan. Paling sedikit terdiri atas rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari/ laci katalog, dan lemari yang dapat dikunci, (d) Paling sedikit terdiri atas 1 set komputer dilengkapi dengan teknologi informasi dan komunikasi, dan (e) Minimum terdiri atas buku inventaris untuk mencatat koleksi perpustakaan, buku pegangan pengolahan untuk pengatalogan bahan pustaka yaitu bagan klasifikasi, daftar tajuk subjek dan peraturan pengatalogan, serta papan pengumuman.

## Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa di MTs YPAK Cigugur pengelolaan sarana prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dibatasi pada pengelolaan, pengadaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sudah berjalan. Namun di sekolah ini pelaksanaannya belum optimal, karena terbatasnya dana untuk meningkatkan sarana dan prasarana untuk perpustakaan serta ruangan

perpustakaan yang masih menyatu dengan ruangan yang lain dikarenakan semua ruangan sudah penuh tidak ada yang kosong. Jadi untuk sementara perpustakaan tetap menyatu dengan ruangan yang lain, akan tetapi mengubah tata ruang yang tepat untuk mengurangi rasa pengap dan sempit diperpustakaan Sekolah MTs YPAK Cigugur. Sarana dan Prasarana pendidikan itu sangatlah penting untuk penunjang kegiatan belajar mengajar.

## **Referensi**

- 2005, P. P. N. 19 T. (n.d.). *Standar Nasional Pendidikan (SNP)*.
- 2007, U. N. 43 T. (n.d.). *Tentang Perpustakaan*.
- Bafadal, I. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara.
- Cohen, A. (1979). Designing and space planning for libraries. USA: R.R Bowker Company.
- Darmono. (2004). *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Grasindo.
- Depdiknas. (2004). *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Dirjen Dikti.
- Hamid, A. (2021). Pengelolaan Pendidikan. Medan: Yayasan.
- Hidayat, Y. (2019). Pendidikan Dalam Perspektif Ibnu Khaldun. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*.
- Mustika, P., dan Rahmah, E. (2015). Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Baca Kunjungan Siswa SMP N 1 Batang Anai. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4.
- Nugroho. (n.d.). *Good Governance*. Mandar Maju.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007. (n.d.). *Tentang Prasarana*.
- Prastowo, A. (2013). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Diva Press.
- Sulisty, B. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Gramedia.